

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi.¹ Lapangan (lokasi penelitian) yang dimaksud adalah lokasi penelitian yaitu di sekolah yang menerapkan model pembelajaran *card sort* mata pelajaran al qur'an hadits dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan sebuah analisis taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.² Peneliti melakukan penelitian penerapan model pembelajaran *card sort* dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Al qur'an hadits. Penelitian ini bertempat di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus. Secara jelas data analisis dan deskripsikan tanpa adanya penambahan dan pengurangan data yang dapat menjadikan kurangnya kevalidan data.

Jadi, penelitian kualitatif yang dapat disimpulkan adalah mendiskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah terungkap, dengan metode penelitian ini akan didapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Data penelitian ini digolongkan sebagai data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, Hlm: 60

² Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, Hlm: 6

1. Primer

Data Primer adalah data langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.³ Dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, dan guru-guru mata pelajaran Al qur'an hadits, dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran *card sort* pada proses pembelajaran mata pelajaran Al qur'an hadits siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dari pihak lain. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴ Data sekunder yang diperoleh selama penelitian berupa data dokumentasi, dan foto saat peneliti melakukan observasi menggunakan model *card sort* siswa kelas V, foto kegiatan pembelajaran peserta didik dari kegiatan awal sampai penutup dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran Al qur'an hadits.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah bertempat dimana kasus penerapan model pembelajaran *card sort* mata pelajaran Al qur'an hadits siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 yang terletak di desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti memiliki beberapa alasan untuk melakukan penelitian dilokasi yaitu madrasah ibtdaiyyah yang menerapkan model pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Al qur'an hadits siswa kelas V. Terdapat anak yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut karena sulit dan lebih menekankan kepada pelajaran membaca, menulis, maupun menerjemahkan, untuk mengatasi kesulitan tersebut guru pengampu mata pelajaran Al qur'an hadis menerapkan model pembelajaran *card sort* ini. Alasan tersebut yang menjadikan

³ Saifuddin Anwar, *Ibid.*, Hlm: 91

⁴ *Ibid.*, Hlm: 36

peneliti tertarik untuk meneliti penerapan model pembelajaran *card sort* mapel al qur'an hadits.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, sumber dan berbagai cara.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Pengumpulan Data Observasi

Teknik pengumpulan dengan metode observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar.⁶ Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan keadaan siswa belajar di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan model pembelajaran *card sort* dalam menumbuhkan minat belajar siswa mata pelajaran Al qur'an hadits siswa kelas V MI Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

Peneliti menggunakan metode observasi tidak hanya mengamati obyek study akan tetapi juga mencatat hal penting pada obyek tersebut misal data kegiatan belajar siswa kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *card sort*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber dengan melalui komunikasi secara langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan teknik tatap muka (*face to face*) antara pewawancara/peneliti dengan sumber informan, dimana

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, Hlm: 193

⁶ *Ibid*, Hlm: 203

pewawancara/seorang peneliti bertanya langsung atau mengajukan sebuah pertanyaan tentang objek yang diteliti dan yang telah dirancang sebelumnya, di mana peneliti/ pewawancara telah merancang pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber atau sumber informasi disini peneliti mengali informasi mengenai penerapan model card sort pada mata pelajaran al qur'an hadits dalam menumbuhkan minat peserta didik saat mengikuti proses kegiatan belajar.⁷

Sedangkan menurut buku yang dikarang oleh Sugiyono, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan guru dan siswa. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru, siswa dan kepala sekolah untuk dapat mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dan mengathui secara langsung tentang keterampilan maupun kreativitas guru dalam menjelaskan atau menerangkan dan bertanya dalam pembelajaran.⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, artinya peneliti dapat melakukan dengan melalui tatap muka secara langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon maka peneliti akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu peneliti perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus harus melakukan wawancara.⁹ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, Hlm:372

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hlm: 137

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hlm: 321

Sehingga dari uraian diatas dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara dengan melakukan interview atau wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran al qur'an hadits dan siswa kelas V MI Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki atau diteliti.¹⁰ Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.¹¹

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari sebuah data mengenai suatu variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah.¹² Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran Al qur'an hadist siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus serta gambaran atau foto proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengumpulan data sebagai pendukung data penelitian yang dibutuhkan yaitu gambar dan foto aktivitas siswa di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus yang berupa Kegiatan belajar di kelas. Sedangkan foto-foto yang peneliti kumpulkan merupakan foto-foto kegiatan peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, Hlm: 168

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hlm: 329

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hlm: 274

model pembelajaran *card sort* untuk membaca dan menghafalkan surah-surah pendek serta menulis ayat dari surah pendek sesuai materi yang dipelajari. Peneliti juga mengumpulkan data gambaran umum MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelit memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reliabilitas

Reliabilitas sama arti dengan keajegan yang merupakan konsep yang mengacu pada penelitian berikutnya yang akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Dalam penelitian kualitatif, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan kembali pada subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data.¹³ Peneliti dapat memastikan bahwa penelitian ini tentang penerapan model pembelajaran *card sort* dalam menumbuhkan minat peserta didik mengenai membaca dan menghafal materi yang diberikan isitu valid, jika suatu saat peneliti melakukan sebuah penelitian dengan subjek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Maka itu, triangulasi menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan berjalan dengan baik apa tidak. Triangulasi juga bisa dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan mengenai hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, Hlm: 145

alat uji statistik.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Triangulasi sumber diambil dari hasil wawancara guru tentang materi model *Card Sort* dan kemampuan membaca, dan menghafal mata pelajaran Al qur'an hadits yang kemudian dicek dengan kepala madrasah. Wawancara guru tentang persiapan belajar dengan menerapkan model *Card Sort* lalu dicek dengan hasil wawancara dengan peserta didik. Maka peneliti mendapatkan data melalui proses wawancara dengan guru yang terkait dan peserta didik mengenai proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al qur'an hadits menggunakan model *Card Sort*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau pengamatan dan dokumentasi.¹⁶ Triangulasi teknik diambil dari hasil wawancara guru tentang minat peserta didik menerapkan model *card sort* pada mata pelajaran Al qur'an hadits lalu dicek dengan hasil observasi atau pengamatan.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian.¹⁷ uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing yang

¹⁴ Burhan bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, Hlm: 191-193

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2008, Hlm: 314

¹⁶ *Ibid*, Sugiyono, Hlm: 314

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, Hlm: 377

mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, dari menentukan masalah, di lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keasahan data sampai kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk lapangan, selama proses di lapangan hingga selesai. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Beberapa aktivitas dalam analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data diperoleh melalui lapangan yang jumlahnya banyak, perlu dicatat lebih teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh kompleks, dan rumit. Segera dilakukan analisis data menggunakan reduksi data. Mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Peneliti setelah melakukan observasi atau pengamatan, dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan.¹⁸ Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan hal yang penting sesuai tema bagaimana model pembelajaran *card sort* diterapkan dan seberapa besar minat peserta didik mengikuti proses belajar mata pelajaran Al qur'an hadits, sehingga data yang tidak terhubung dengan tema peneliti akan terbuang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

¹⁸ *Ibid*, Hlm: 315

antar kategori , *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰ Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah mengenai penerapan model pembelajaran card sort yang ada di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggsoco Jekulo Kudus, seberapa minat belajar peserta didik mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Al qur'an hadits.

¹⁹ *Ibid*, Hlm: 336

²⁰ *Ibid*, Hlm: 336